

**Pengaruh Motivasi Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank SUMUT Syariah KCP Stabat****<sup>1</sup> Nurul Ain Harahap, <sup>2</sup> Anjur Perkasa Alam, <sup>3</sup> Asmawarna Sinaga**<sup>1, 2, 3</sup> STAI Jam'iyah Mahmudiyah, Langkat, Indonesia

Corresponding author.

E-mail addresses: [harahapnurulain@gmail.com](mailto:harahapnurulain@gmail.com)

---

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the motivation and Islamic financial literacy towards the decision to become a customer of Bank SUMUT Syariah KCP Stabat both partially and simultaneously. In this study, the author uses a quantitative research type with the main data source obtained through distributing questionnaires to 100 respondents who are customers of Bank SUMUT Syariah KCP Stabat. Data analysis in this study uses data quality testing, classical assumption testing, hypothesis testing, and multiple linear regression analysis using the SPSS program. Based on the results of data processing and analysis, it can be explained that partially there is a significant influence between motivation on the decision to become a customer of Bank SUMUT Syariah KCP Stabat. Partially there is a significant influence between Islamic financial literacy on the decision to become a customer of Bank SUMUT Syariah KCP Stabat. Simultaneously there is a significant influence between motivation and Islamic financial literacy together on the decision to become a customer of Bank SUMUT Syariah KCP Stabat, the Fcount value obtained 26.802 with a significance value of 0.000. Because the significance value is less than 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ) and the value  $F_{count} > F_{table}$  ( $26.802 > 3.09$ ), then the independent variables simultaneously affect the dependent variable. Motivation and Islamic financial literacy influence the decision to become a customer of Bank SUMUT Syariah KCP Stabat by 35.6% with Motivation (X1) contributing 16.5% and Islamic Financial Literacy (X2) contributing 19.1%.*

**Keywords:** Motivation, Islamic Financial Literacy, Customer Decisions**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi dan literasi keuangan syariah terhadap keputusan menjadi nasabah Bank SUMUT Syariah KCP Stabat baik secara parsial maupun simultan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan sumber data utama diperoleh melalui penyebaran angket kepada 100

responden orang nasabah Bank SUMUT Syariah KCP Stabat. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan analisis regresi linear berganda menggunakan program SPSS. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dapat dijelaskan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap keputusan menjadi nasabah Bank SUMUT Syariah KCP Stabat. Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan syariah terhadap keputusan menjadi nasabah Bank SUMUT Syariah KCP Stabat. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi dan literasi keuangan syariah secara bersama-sama terhadap keputusan menjadi nasabah Bank SUMUT Syariah KCP Stabat, nilai  $F_{hitung}$  diperoleh 26,802 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $26,802 > 3,09$ ), maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikatnya. Motivasi dan literasi keuangan syariah mempengaruhi keputusan menjadi nasabah Bank SUMUT Syariah KCP Stabat sebesar 35,6% dengan Motivasi (X1) menyumbang 16,5% dan Literasi Keuangan Syariah (X2) menyumbang 19,1%.

**Kata Kunci:** Motivasi, Literasi Keuangan Syariah, Keputusan Nasabah

---

## PENDAHULUAN

Perbankan syariah mengalami perkembangan yang cukup pesat jika dilihat sejak awal mulai masuknya sistem ekonomi Islam ke Indonesia. Keberadaan perbankan syariah mulai diakui dengan ditandai munculnya UU. NO. 7/1992 tentang perbankan yang juga telah diubah ke dalam UU. No. 8/1998; di mana ditegaskan bahwa sistem perbankan syariah ditempatkan sebagai bagian dari sistem perbankan nasional, kemudian juga tertuang dalam UU. No. 10/1998 yang mengatur landasan hukum dan jenis-jenis usaha yang dioperasikan oleh Bank Syariah. Melalui UU ini terdapat aturan yang menyarankan agar Bank Konvensional yang ada di Indonesia untuk membuat cabang Syariah atau mengkonversi diri menjadi Bank Syariah serta semua ketentuan pelaksanaan baik berupa peraturan pemerintah, keputusan Menteri Keuangan maupun surat Bank Indonesia (Bugis & Anggraini, 2023).

Saat ini keuangan syariah semakin berkembang pesat dengan banyaknya lembaga-lembaga keuangan syariah yang menawarkan produk dan jasa keuangan yang berlandaskan syariat Islam. Perbankan Syariah menjadi alternatif untuk sistem kredit karena, dalam Perbankan Syariah tidak ada bunga akan tetapi dengan sistem bagi hasil. Keuangan syariah diharapkan dapat menjadi solusi bagi praktik-praktik keuangan yang mengarah pada riba, maysir, dan gharar. Akan tetapi, faktanya keuangan syariah hingga saat ini masih memiliki pangsa pasar yang rendah (Rosana, 2023).

Perkembangan Bank Syariah di Indonesia cukup berkembang pesat, walaupun demikian, jumlah bank maupun kantor bank yang sudah cukup banyak, namun jumlah aset bank syariah masih kecil dibandingkan dengan bank konvensional. Perbankan syariah yang masih muda umurnya, dituntut untuk bersaing dengan bank konvensional. Perbankan syariah juga dituntut untuk memainkan peranan yang sangat vital dalam menggerakkan roda perekonomian bangsa Indonesia (Alam et al., 2019).

Pertumbuhan pangsa pasar atau market share Perbankan Syariah di Indonesia dapat dilihat pada hasil laporan OJK hingga April 2024, pangsa pasar Perbankan

Syariah di Indonesia mencapai 7,21%. Jika melihat pangsa pasar Perbankan Syariah sebesar 7,21% masih jauh tertinggal dari pangsa pasar Perbankan Konvensional sebesar 92,179%, dapat diketahui bahwa lembaga keuangan konvensional masih sangat mendominasi pada industri keuangan saat ini.

Sistem Bank Syariah yang sangat relevan dengan fitrah keuangan masyarakat menjadi daya tarik bagi pengguna jasanya. Perbankan syariah sebagai salah satu wujud sistem ekonomi alternatif diharapkan mampu menggerakkan sektor riil (moneter based economy) (Alam & Lubis, 2021: 17). Pangsa pasar juga menjadi tolak ukur diterima atau tidaknya Perbankan Syariah oleh masyarakat, dengan fenomena saat ini dimana masih ada yang menganggap bahwa sistem keuangan konvensional dan syariah tidak terdapat perbedaan (Nurrohmah & Purbayati, 2020).

Dengan mayoritas penduduk muslim seharusnya masyarakat banyak yang lebih meminati untuk menggunakan lembaga Perbankan Syariah, namun kenyataannya masih banyak yang belum menggunakan lembaga Perbankan Syariah sebagai alat transaksi sehari-hari dan masih menggunakan jasa lembaga konvensional yang dalam transaksinya mengandung riba yang dilarang didalam Al-Qur'an (Fauzi & Murniawaty, 2020).

Melihat realita tersebut sangat disayangkan karena Indonesia sebagai negara mayoritas umat muslim, namun market share perbankan Syariah masih sangat kecil dibanding Perbankan Konvensional. Meningkatkan jumlah nasabah bukanlah hal yang mudah, banyak faktor yang mempengaruhi keputusan memilih Perbankan Syariah. Keputusan merupakan hasil pemilihan dari beberapa pilihan yang ada dengan tujuan dan alasan tertentu (Puspita, 2020).

Seorang nasabah yang hendak melakukan pilihan maka ia harus memiliki pilihan alternatif. Dengan demikian ia harus mengambil keputusan produk apa yang akan dipilihnya, atau ia harus memilih satu dari beberapa pilihan produk yang ada. Keputusan menjadi Nasabah dalam suatu bisnis syariah merupakan hal yang ditunggu oleh perusahaan. Keputusan menjadi nasabah ini timbul karena adanya dorongan emosional dari dalam diri nasabah maupun pengaruh dari orang lain (Suardika, 2019). Dalam memutuskan memilih Bank Syariah banyak faktor yang mempengaruhi serta menjadi pertimbangan nasabah diantaranya motivasi dalam diri nasabah tersebut serta literasi keuangan syariah yang dimilikinya.

Motivasi mempengaruhi seseorang dalam melakukan pengambilan keputusan suatu produk/jasa. Seseorang memiliki banyak kebutuhan pada waktu tertentu. Beberapa kebutuhan bersifat biogenis, yaitu kebutuhan yang muncul dari adanya tekanan biologis. Dan kebutuhan lain bersifat psikogenis, yaitu kebutuhan yang muncul dari tekanan psikologis. Suatu kebutuhan menjadi satu dorongan apabila kebutuhan itu muncul hingga mencapai taraf intensitas yang cukup. Beriringan dengan pertumbuhan pangsa pasar Perbankan Syariah dari aset bank konvensional dapat terus ditingkatkan melalui permintaan dan antusiasme masyarakat terhadap produk maupun jasa bank. Hal tersebut dapat dilakukan melalui peningkatan pengetahuan dan mendatang (Kusumawati, 2019).

Motivasi merupakan suatu proses yang menghasilkan suatu intensitas, arah dan ketekunan individual dalam usaha untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi yang kuat

menjadikan nasabah lebih loyal dalam menggunakan produk Bank Syariah. Motivasi terlahir dari adanya kebutuhan manusia. Kebutuhan akan transaksi keuangan yang semakin meningkat mendorong lembaga keuangan berlomba-lomba menjadi fasilitator untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, motivasi merupakan tenaga pendorong dalam diri individu yang memaksa mereka untuk bertindak. motivasi muncul karena adanya kebutuhan yang dirasakan oleh nasabah untuk melakukan tindakan memenuhi kebutuhan (Dilla, 2020).

Selain motivasi dalam diri yang dimiliki, keputusan menjadi nasabah pada Bank Syariah dipengaruhi oleh literasi keuangan syariah yang dimiliki oleh nasabah tersebut. Literasi keuangan syariah adalah kecakapan dalam memahami dan mengaplikasikan konsep keuangan syariah yang kemudian mampu memanfaatkan dan mengatur keuangan yang tersedia guna mencapai target yang diharapkan bersumber pada prinsip-prinsip syariah (Ruwaidah, 2020).

Apabila literasi keuangan syariah mengalami peningkatan maka keputusan menggunakan produk Bank Syariah juga meningkat. Hal ini dikarenakan pengetahuan tentang keuangan akan mempengaruhi keputusan nasabah untuk menggunakan jasa di Bank Syariah. Masyarakat yang memiliki banyak pengetahuan tentang produk Bank Syariah, akan cenderung lebih mudah menentukan pilihan, yang dimana nantinya tingginya tingkat literasi akan memicu pertumbuhan perekonomian suatu negara (Nadila, 2021).

Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah yang melakukan kegiatan usaha, cara dan proses kegiatannya berdasarkan prinsip syariah. Yang dimaksud dengan prinsip syariah yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara pihak Bank dengan pihak lain dalam penyimpanan dana dan permbiayaan serta kegiatan lainnya sesuai dengan aturan Islam (Pohan et al., 2023). Dengan memiliki literasi keuangan syariah tentu saja nasabah mengetahui Bank tersebut melakukan kegiatan sejalan dengan prinsip syariah atau tidak. Dalam kaitannya dengan perbankan syariah literasi keuangan syariah menjadi penting dalam beberapa riset yang telah dilakukan sebelumnya, dengan tingginya tingkat literasi keuangan akan memacu pertumbuhan perekonomian. Masyarakat yang memiliki pemahaman mengenai keuangan dengan segala aspeknya dapat dengan mudah meningkatkan kesejahteraan hidupnya dan dengan demikian dapat pula meningkatkan keputusan masyarakat terhadap pilihannya pada Perbankan Syariah sehingga hal tersebut secara tidak langsung juga akan meningkatkan pangsa pasar Perbankan Syariah (Ruwaidah, 2020).

Salah satu Bank Syariah yang keberadaannya sangat eksis di wilayah Sumatera Utara adalah Bank SUMUT Syariah. Sebagai Bank Daerah sudah seharusnya Bank SUMUT melalui unit usaha Syariahnya yaitu Bank SUMUT Syariah mampu menarik sebanyak-banyaknya nasabah, dan salah satu kantor Cabang yang memiliki banyak nasabah adalah Bank SUMUT Syariah KCP Stabat, sehingga pada penelitian ini penulis tertarik melakukan penelitian terkait pengaruh motivasi dan literasi keuangan syariah yang dimiliki nasabah terhadap keputusan menjadi nasabah, sehingga penulis menuangkannya menjadi penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank SUMUT Syariah KCP Stabat”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif korelasi. Penelitian korelasi ialah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dari dua kelompok yang berbeda. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara Motivasi (X1) dan Literasi Keuangan Syariah (X2) terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Y) Bank SUMUT Syariah KCP Stabat baik secara parsial maupun simultan. Lokasi penelitian adalah tempat di mana lokasi penelitian itu akan dilakukan yaitu di Jln. K.H. Zainul Arifin No. 201.A, Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat.

Penelitian ini menggunakan data primer atau data empiris yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Data sekunder berupa data yang diperoleh peneliti melalui buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini, literatur, dan artikel yang didapat dari website atau data yang berasal dari orang-orang kedua atau bukan data yang datang secara langsung. Analisis data yang dilakukan yaitu dengan pendekatan kuantitatif. Alat analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan bantuan program komputer yaitu SPSS versi 27.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan angket penelitian yang disebar kepada responden penelitian, adapun data yang diperoleh dapat disajikan sebagai berikut:

### 1. Karakteristik Responden

#### a. Jenis Kelamin

Distribusi jawaban responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

**Tabel 1: Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden
1	Laki-laki	57
2	Perempuan	43
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>

Sumber: Data Diolah

Responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini di dominasi oleh laki-laki sebanyak 57 orang dan perempuan sebanyak 43 orang.

#### b. Usia

Distribusi jawaban responden berdasarkan usia dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

**Tabel 2: Distribusi Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah Responden
1	< 20 Tahun	16
2	21-30 Tahun	35
3	31-40 Tahun	30
4	41-50 Tahun	11
5	> 50 Tahun	8
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>

Sumber: Data Diolah

Dari tabel di atas terlihat bahwa usia dari responden yang dijadikan sampel, yang usianya < 20 Tahun ada 16 orang, yang usianya 21 s/d 30 tahun ada

35 orang, yang usianya antara 31 s/d 40 tahun ada 30 orang, yang usianya antara 41 s/d 50 tahun ada 11 orang, dan yang usianya lebih dari 50 tahun ada 8 orang.

### c. Pekerjaan

Distribusi jawaban responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

**Tabel 3: Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan**

No	Pekerjaan	Jumlah Responden
1	PNS/Pegawai Daerah	6
2	TNI/Polri	2
3	Karyawan Swasta	23
4	Pedagang	14
5	Petani	3
6	Peternak	5
7	Wiraswasta	17
8	Pelajar/Mahasiswa	21
9	Lainnya	9
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>

Sumber: Data Diolah

Dari tabel di atas, responden yang menjadi sampel penelitian ini didominasi nasabah yang masih berstatus karyawan swasta 23 orang, pelajar/mahasiswa 21 orang, wiraswasta 17 orang, pedagang 14 orang, pekerjaan lainnya 9 orang, PNS/Pegawai Daerah 6 orang, peternak 5 orang, petani 3 orang dan TNI/Polri 2 orang.

### d. Pendidikan

Distribusi jawaban responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

**Tabel 4: Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

No	Pendidikan	Jumlah Responden
1	SMP	6
2	SMA	61
3	Diploma	2
3	S1	31
4	S2	-
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tingkat pendidikan terakhir responden penelitian didominasi oleh tamatan SMA sebanyak 61 orang, tamatan S1 sebanyak 31 orang, tamatan SMP sebanyak 6 orang, dan tamatan Diploma sebanyak 2 orang.

## 2. Deskripsi Hasil Jawaban Responden

Tabulasi hasil jawaban kuesioner yang disebar kepada responden penelitian dapat dilihat di lampiran, sedangkan hasil deskripsi hasil jawaban responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 5: Deskripsi Hasil Jawaban Responden  
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi	100	12	20	16.49	1.845
Literasi Keuangan Syariah	100	10	20	16.41	2.314
Keputusan Menjadi Nasabah	100	12	20	16.88	2.176
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif variabel Motivasi ( $X_1$ ) dengan jumlah data N sebanyak 100 mempunyai nilai *minimum* 12, nilai *maksimum* 20, *mean* 16,49 dan *standart deviation* 1,845. Variabel Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) dengan jumlah data N sebanyak 100 mempunyai nilai *minimum* 10, nilai *maksimum* 20, *mean* 16,41 dan *standart deviation* 2,314. Variabel Keputusan Menjadi Nasabah (Y) dengan jumlah data N sebanyak 100 mempunyai nilai *minimum* 12, nilai *maksimum* 20, *mean* 16,88 dan *standart deviation* 2,176.

### Hasil Penelitian

Data yang diperoleh, selanjutnya penulis olah menggunakan Microsoft Excel dan SPSS. Berikut hasil penelitian dari data yang diolah tersebut:

#### 1. Uji Kualitas Data

##### a. Uji Validitas

Sebelum menentukan sebuah angket valid atau tidak, terlebih dahulu harus diketahui nilai  $r_{tabel}$ . Nilai  $r_{tabel}$  yang diperoleh akan dibandingkan nilai  $r_{hitung}$  yang diperoleh menggunakan SPSS. Berikut rumus mencari nilai  $r_{tabel}$ :

$$r_{tabel} = r (\alpha/2; n-k-1)$$

$\alpha$  : Nilai Siginifikansi

n : Jumlah Sampel Penelitian

k : Jumlah Variabel Bebas

Berdasarkan rumus di atas, maka nilai  $r_{tabel}$  pada penelitian ini adalah:

$$r_{tabel} : r (\alpha/2; n-k-1)$$

$$r_{tabel} : r (0,05/2; 100-2-1)$$

$$r_{tabel} : r (0,025; 97)$$

$$r_{tabel} : 0,1975 \text{ (lihat tabel distribusi tabel r pada lampiran)}$$

Berikut adalah hasil uji validitas dan reliabilitas angket dengan menggunakan program SPSS yang dilakukan penelitian kepada 100 orang responden dengan variabel Motivasi ( $X_1$ ) 4 pernyataan, variabel Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) 4 pernyataan variabel Keputusan Menjadi Nasabah (Y) 4 pernyataan. Hasil yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 6: Ringkasan Uji Validitas**

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$ $\alpha = 0,05 ; n = 100$	Keputusan
<b>Motivasi (<math>X_1</math>)</b>			
1	0,763	0,1975	Valid
2	0,807	0,1975	Valid
3	0,727	0,1975	Valid
4	0,755	0,1975	Valid
<b>Literasi Keuangan Syariah (<math>X_2</math>)</b>			
1	0,793	0,1975	Valid

2	0,836	0,1975	Valid
3	0,864	0,1975	Valid
4	0,807	0,1975	Valid
<b>Keputusan Menjadi Nasabah (Y)</b>			
1	0,846	0,1975	Valid
2	0,887	0,1975	Valid
3	0,868	0,1975	Valid
4	0,845	0,1975	Valid

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa seluruh item nilainya lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,1975 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen tersebut valid.

### b. Uji Reliabilitas

Adapun hasil dari perhitungannya dapat terlihat pada tabel hasil output SPSS dibawah ini:

**Tabel 7: Ringkasan Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Yang Diisyaratkan	Keterangan
1	Motivasi ( $X_1$ )	80,2%	> 60 %	Reliabel
2	Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ )	82,2%	> 60 %	Reliabel
3	Keputusan Menjadi Nasabah (Y)	83,2%	> 60 %	Reliabel

Sumber: Data Diolah

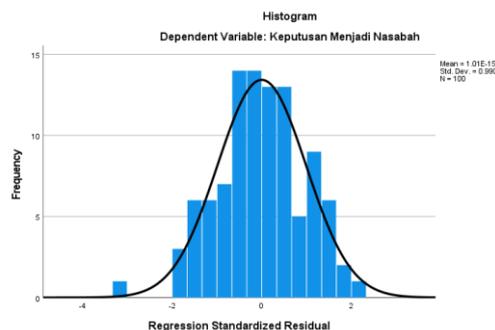
Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *cronbach alpha* variabel Motivasi ( $X_1$ ) yaitu 80,2% > 60%, variabel Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) yaitu 82,2% > 60% dan variabel Keputusan Menjadi Nasabah (Y) yaitu 83,2% > 60%. Maka setiap variabel yang diujikan reliabel atau konsisten, sehingga data yang diperoleh dari angket dinyatakan dapat dipercaya dan dianalisa.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji grafik histogram dan uji Normal Probability Plot (Normal P-P Plot). Berikut hasilnya:

#### 1) Uji Grafik Histogram

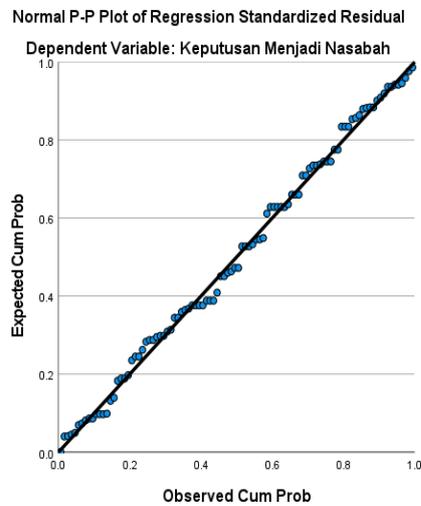


**Gambar 1: Grafik Histogram**

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan gambar tersebut histogram *Regression Residual* membentuk kurva seperti lonceng maka nilai residual tersebut dinyatakan normal atau data berdistribusi normal.

## 2) Uji Grafik P-P Plot



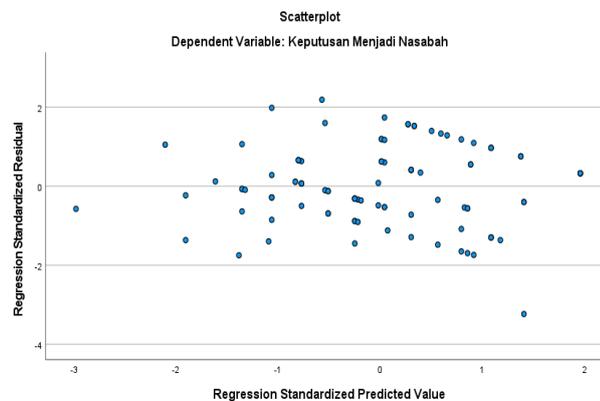
**Gambar 2: Grafik P-P Plot**

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan grafik di atas, titik-titik mengikuti atau merapat ke garis diagonal maka data dalam penelitian ini normal atau berdistribusi normal.

## b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan grafik scatterplot. Berikut hasilnya:



**Gambar 3 Scatterplot**

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tampilan Scatterplot pada gambar di atas dapat disimpulkan bahwa plot menyebar secara acak di atas maupun dibawah angka nol pada sumbu *Regression Studentized Residual*. Oleh karena itu pada model regresi yang dibentuk dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

## c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas pada penelitian ini menggunakan nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Berikut hasilnya:

**Tabel 8: Uji Multikolinieritas Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.090	1.666		3.054	.003		
Motivasi	.378	.114	.321	3.325	.001	.714	1.400
Literasi Keuangan Syariah	.339	.091	.360	3.736	.000	.714	1.400

a. Dependent Variable: Keputusan Menjadi Nasabah

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel di atas, nilai Tolerance variabel Motivasi ( $X_1$ ) yaitu 0,714 dan nilai VIF yaitu 1,4. Nilai Tolerance variabel Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) yaitu 0,714 dan nilai VIF yaitu 1,4. Dapat disimpulkan bahwa model regresi dinyatakan bebas dari multikolinieritas karena nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ .

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW). Berikut hasilnya:

**Tabel 9: Uji Autokorelasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.597 <sup>a</sup>	.356	.343	1.764	1.916

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah, Motivasi

b. Dependent Variable: Keputusan Menjadi Nasabah

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tdi atas, nilai Durbin-Watson yaitu 1,916. Maka dapat disimpulkan pada model regresi ini tidak terdapat gejala autokorelasi karena nilai Durbin-Watson berada diantara -2 sampai +2 atau  $-2 < 1,916 < 2$

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara individual (parsial). Adapun dasar uji hipotesis uji t:

- 1) Jika nilai sig  $< 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.
- 2) Jika nilai sig  $> 0,05$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.

Sebelum melakukan uji t, terlebih dahulu harus diketahui nilai  $t_{tabel}$ . Nilai  $t_{tabel}$  yang diperoleh akan dibandingkan nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh menggunakan SPSS. Berikut rumus untuk mencari nilai  $t_{tabel}$ :

$$t_{tabel} = t (\alpha/2; n-k-1)$$

- $\alpha$  : Nilai Siginifikansi
- n : Jumlah Sampel Penelitian
- k : Jumlah Variabel Bebas

Berdasarkan rumus di atas, maka nilai  $t_{tabel}$  pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

$t_{tabel} : t (\alpha/2: n-k-1)$

$t_{tabel} : t (0,05/2: 100-2-1)$

$t_{tabel} : t (0,025: 97)$

$t_{tabel} : 1,98472$  (lihat tabel distribusi tabel t pada lampiran)

Setelah mengetahui nilai  $t_{tabel}$  maka langkah selanjutnya mencari  $t_{hitung}$ . Pada penelitian ini  $t_{hitung}$  diperoleh dari pengolahan data menggunakan program komputer SPSS. Berikut nilai  $t_{hitung}$  setelah penulis melakukan pengolahan data menggunakan SPSS :

**Tabel 10: Uji t Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.090	1.666		3.054	.003		
Motivasi	.378	.114	.321	3.325	.001	.714	1.400
Literasi Keuangan Syariah	.339	.091	.360	3.736	.000	.714	1.400

a. Dependent Variable: Keputusan Menjadi Nasabah

Sumber: Outpus SPSS

Hasil uji t (parsial) yang terdapat dalam tabel berikut dapat dijelaskan yaitu:

**1) Uji t Terhadap Variabel Motivasi ( $X_1$ )**

Hasil yang didapat pada tabel 4.10 variabel Motivasi ( $X_1$ ) secara statistik menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau ( $0,001 < 0,05$ ) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,325 > 1,98472$ ) maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y. Hipotesis yang diterima yaitu  $H_a$  1 yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap keputusan menjadi nasabah Bank SUMUT Syariah KCP Stabat.

**2) Uji t Terhadap Variabel Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ )**

Hasil yang didapat pada tabel 4.10 variabel Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) secara statistik menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau ( $0,000 < 0,05$ ) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,736 > 1,98472$ ) maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y. Hipotesis yang diterima yaitu  $H_a$  2 yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan syariah terhadap keputusan menjadi nasabah Bank SUMUT Syariah KCP Stabat.

**b. Uji F (Uji Simultan)**

Uji  $F_{hitung}$  digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Rumus/Dasar pengambilan keputusan Uji F:

- 1) Jika nilai  $sig < 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikatnya.
- 2) Jika nilai  $sig > 0,05$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikatnya.

Sebelum melakukan uji F, terlebih dahulu harus diketahui nilai  $F_{tabel}$ . Nilai  $F_{tabel}$  yang diperoleh akan dibandingkan nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh menggunakan SPSS. Berikut rumus untuk mencari nilai  $t_{tabel}$ :

$$F_{tabel} = F (k: n-k)$$

n : Jumlah Sampel Penelitian

k : Jumlah Variabel Bebas

Berdasarkan rumus di atas, maka nilai  $F_{tabel}$  pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

$F_{\text{tabel}} : F (k: n-k)$   
 $F_{\text{tabel}} : F (2: 100-2)$   
 $F_{\text{tabel}} : F (2: 98)$   
 $F_{\text{tabel}} : 3,09$  (lihat tabel distribusi tabel F pada lampiran)

Setelah mengetahui nilai  $F_{\text{tabel}}$ , maka selanjutnya mencari nilai  $F_{\text{hitung}}$  menggunakan SPSS yakni sebagai berikut hasilnya:

**Tabel 11: Uji f ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	166.772	2	83.386	26.802	.000 <sup>b</sup>
Residual	301.788	97	3.111		
Total	468.560	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Menjadi Nasabah

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah, Motivasi

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel di atas, nilai  $F_{\text{hitung}}$  diperoleh 26,802 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  ( $26,802 > 3,09$ ), maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikatnya. Hipotesis yang diterima  $H_a$  3 yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi dan literasi keuangan syariah secara bersama-sama terhadap keputusan menjadi nasabah Bank SUMUT Syariah KCP Stabat.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi

Mengenai hasil uji Koefisien Determinasi dapat dilihat pada tabel:

**Tabel 12: Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.597 <sup>a</sup>	.356	.343	1.764	1.916

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah, Motivasi

b. Dependent Variable: Keputusan Menjadi Nasabah

Sumber: Output SPSS

Besarnya angka R Square adalah 0,356 atau sebesar 35,6%. Dapat disimpulkan bahwa Motivasi ( $X_1$ ) dan Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) mempengaruhi Keputusan Menjadi Nasabah ( $Y$ ) Bank SUMUT Syariah KCP Stabat sebesar 35,6%, sedangkan sisanya sebesar 64,4% ( $100\% - 35,6\%$ ) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain seperti religiusitas, kualitas produk, layanan, kepercayaan, reputasi, promosi, aksesibilitas dan lain-lain. Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel terikat terhadap variabel terikatnya digunakan rumus Sumbangan Efektif (SE) dengan rumus sebagai berikut:

$$SE(X)\% = \text{Koefisien Regresi (Beta)}_x \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100\%$$

Untuk melengkapi data yang dibutuhkan untuk Sumbangan Efektif (SE) sesuai rumus di atas maka perlu diketahui Koefisien Regresi (Beta) yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 13: Koefisien Regresi (Beta) Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.090	1.666		3.054	.003		
Motivasi	.378	.114	.321	3.325	.001	.714	1.400
Literasi Keuangan Syariah	.339	.091	.360	3.736	.000	.714	1.400

a. Dependent Variable: Keputusan Menjadi Nasabah

Sumber: Output SPSS

Selanjutnya koefisien korelasi masing-masing variabel bebas menggunakan SPSS yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 14: Koefisien Korelasi Correlations**

		Keputusan Menjadi Nasabah	Motivasi	Literasi Keuangan Syariah
Pearson Correlation	Keputusan Menjadi Nasabah	1.000	.513	.532
	Motivasi	.513	1.000	.534
	Literasi Keuangan Syariah	.532	.534	1.000
Sig. (1-tailed)	Keputusan Menjadi Nasabah	.	.000	.000
	Motivasi	.000	.	.000
	Literasi Keuangan Syariah	.000	.000	.
N	Keputusan Menjadi Nasabah	100	100	100
	Motivasi	100	100	100
	Literasi Keuangan Syariah	100	100	100

Sumber: Output SPSS

Setelah mengetahui nilai koefisien korelasi (beta) dan koefisien korelasi masing-masing variabel bebas, maka selanjutnya dapat memasukkan angka sesuai rumus Sumbangan Efektif (SE) yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 15: Sumbangan Efektif (SE)**

Variabel	Perhitungan	Nilai SE
Motivasi (X <sub>1</sub> )	0,321 x 0,513 x 100%	16,5%
Literasi Keuangan Syariah (X <sub>2</sub> )	0,360 x 0,532 x 100%	19,1%
R Square		35,6%

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dijelaskan dari total 35,6% pengaruh Motivasi (X<sub>1</sub>) dan Literasi Keuangan Syariah (X<sub>2</sub>) terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Y) Bank SUMUT Syariah KCP Stabat didapati hasil bahwa secara parsial Motivasi (X<sub>1</sub>) mempengaruhi Keputusan Menjadi Nasabah (Y) Bank SUMUT Syariah KCP Stabat sebesar 16,5% dan secara parsial Literasi Keuangan Syariah (X<sub>2</sub>) mempengaruhi Keputusan Menjadi Nasabah (Y) Bank SUMUT Syariah KCP Stabat sebesar 19,1%.

## 5. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi keadaan dimasa yang akan datang berdasarkan data masa lalu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas

terhadap jumlah variabel yang tidak bebas. Selengkapnya mengenai regresi linier berganda pada penelitian ini:

**Tabel 16: Uji Regresi Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.090	1.666		3.054	.003		
Motivasi	.378	.114	.321	3.325	.001	.714	1.400
Literasi Keuangan Syariah	.339	.091	.360	3.736	.000	.714	1.400

a. Dependent Variable: Keputusan Menjadi Nasabah

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 5,090 + 0,378X_1 + 0,339X_2$$

Dimana :

Y : Keputusan menjadi nasabah

X<sub>1</sub> : Motivasi

X<sub>2</sub> : Literasi keuangan syariah

Penjelasan mengenai analisis regresi linear berganda tersebut adalah sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 5,090 artinya jika variabel Motivasi (X<sub>1</sub>) dan Literasi Keuangan Syariah (X<sub>2</sub>) nilainya adalah 0, maka Keputusan Menjadi Nasabah (Y) nilainya yaitu sebesar 5,090. Maksudnya adalah apabila nasabah tidak memiliki motivasi dan tidak memiliki literasi keuangan syariah maka keputusan menjadi nasabah SUMUT Syariah KCP Stabat hanya sebesar 5,090%.
- Koefisien regresi variabel harga (X<sub>1</sub>) sebesar 0,378; artinya ketika variabel Motivasi (X<sub>1</sub>) mengalami kenaikan 100% maka keputusan menjadi nasabah Bank SUMUT Syariah KCP Stabat akan mengalami kenaikan sebesar 37,8%. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan yang sejalan antara variabel X<sub>1</sub> terhadap Y.
- Koefisien regresi variabel harga (X<sub>2</sub>) sebesar 0,339; artinya ketika variabel Literasi Keuangan Syariah (X<sub>2</sub>) mengalami kenaikan 100% maka keputusan menjadi nasabah Bank SUMUT Syariah KCP Stabat akan mengalami kenaikan sebesar akan mengalami kenaikan sebesar 33,9%. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan yang sejalan antara variabel X<sub>2</sub> terhadap Y.

### Hasil Analisis Data

Berikut adalah hasil analisis data yang telah penulis lakukan yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah, dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank SUMUT Syariah KCP Stabat

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap keputusan menjadi nasabah Bank SUMUT Syariah KCP Stabat. Hal ini diperoleh melalui hasil uji hipotesis yaitu uji t (parsial) menggunakan SPSS yang mendapatkan hasil variabel Motivasi (X<sub>1</sub>) secara statistik menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau

( $0,001 < 0,05$ ) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,325 > 1,98472$ ) maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y.

Selain itu dapat dijelaskan dari total 35,6% pengaruh Motivasi ( $X_1$ ) dan Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Y) Bank SUMUT Syariah KCP Stabat didapati hasil bahwa secara parsial Motivasi ( $X_1$ ) mempengaruhi Keputusan Menjadi Nasabah (Y) Bank SUMUT Syariah KCP Stabat sebesar 16,5%.

## **2. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank SUMUT Syariah KCP Stabat**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan syariah terhadap keputusan menjadi nasabah Bank SUMUT Syariah KCP Stabat. Hal ini diperoleh melalui hasil uji hipotesis yaitu uji t (parsial) menggunakan SPSS yang mendapatkan hasil variabel Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) secara statistik menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau ( $0,000 < 0,05$ ) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,736 > 1,98472$ ) maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y.

Selain itu dapat dijelaskan dari total 35,6% pengaruh Motivasi ( $X_1$ ) dan Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Y) Bank SUMUT Syariah KCP Stabat didapati hasil bahwa secara parsial Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) mempengaruhi Keputusan Menjadi Nasabah (Y) Bank SUMUT Syariah KCP Stabat sebesar 19,1%.

## **3. Pengaruh Motivasi Dan Literasi Keuangan Syariah Secara Bersama-Sama Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank SUMUT Syariah KCP Stabat**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi dan literasi keuangan syariah secara bersama-sama terhadap keputusan menjadi nasabah Bank SUMUT Syariah KCP Stabat. Hal ini diperoleh melalui hasil uji hipotesis yaitu uji F (simultan) menggunakan SPSS yang mendapatkan hasil nilai  $F_{hitung}$  diperoleh 26,802 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $26,802 > 3,09$ ), maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikatnya.

Motivasi ( $X_1$ ) dan Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) mempengaruhi Keputusan Menjadi Nasabah (Y) Bank SUMUT Syariah KCP Stabat sebesar 35,6%, sedangkan sisanya sebesar 64,4% ( $100\% - 35,6\%$ ) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain seperti religiusitas, kualitas produk, layanan, kepercayaan, reputasi, promosi, aksesibilitas dan lain-lain.

## **Pembahasan**

Indonesia sebagai negara mayoritas umat muslim, namun *market share* perbankan Syariah masih sangat kecil dibanding Perbankan Konvensional. Meningkatkan jumlah nasabah bukanlah hal yang mudah, banyak faktor yang mempengaruhi keputusan memilih Perbankan Syariah. Keputusan merupakan hasil pemilihan dari beberapa pilihan yang ada dengan tujuan dan alasan tertentu (Puspita, 2020: 42).

Seorang nasabah yang hendak melakukan pilihan maka ia harus memiliki pilihan alternatif. Dengan demikian ia harus mengambil keputusan produk apa yang akan dipilihnya, atau ia harus memilih satu dari beberapa pilihan produk yang ada. Keputusan menjadi Nasabah dalam suatu bisnis syariah merupakan hal yang ditunggu

oleh perusahaan. Keputusan menjadi nasabah ini timbul karena adanya dorongan emosional dari dalam diri nasabah maupun pengaruh dari orang lain (Suardika, 2019: 57). Dalam memutuskan memilih Bank Syariah banyak faktor yang mempengaruhi serta menjadi pertimbangan nasabah diantaranya motivasi dalam diri nasabah tersebut serta literasi keuangan syariah yang dimilikinya.

Terkait pengaruh motivasi dan literasi keuangan syariah terhadap keputusan menjadi nasabah Bank SUMUT Syariah KCP Stabat baik secara parsial maupun simultan dari penelitian yang telah dilakukan dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank SUMUT Syariah KCP Stabat**

Motivasi mempengaruhi seseorang dalam melakukan pengambilan keputusan suatu produk/jasa. Seseorang memiliki banyak kebutuhan pada waktu tertentu. Beberapa kebutuhan bersifat biogenis, yaitu kebutuhan yang muncul dari adanya tekanan biologis. Dan kebutuhan lain bersifat psikogenis, yaitu kebutuhan yang muncul dari tekanan psikologis. Suatu kebutuhan menjadi satu dorongan apabila kebutuhan itu muncul hingga mencapai taraf intensitas yang cukup. Beriringan dengan pertumbuhan pangsa pasar Perbankan Syariah dari aset bank konvensional dapat terus ditingkatkan melalui permintaan dan antusiasme masyarakat terhadap produk maupun jasa bank. Hal tersebut dapat dilakukan melalui peningkatan pengetahuan dan mendatang (Kusumawati, 2019: 9-10).

Motivasi merupakan suatu proses yang menghasilkan suatu intensitas, arah dan ketekunan individual dalam usaha untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi yang kuat menjadikan nasabah lebih loyal dalam menggunakan produk Bank Syariah. Motivasi terlahir dari adanya kebutuhan manusia. Kebutuhan akan transaksi keuangan yang semakin meningkat mendorong lembaga keuangan berlomba-lomba menjadi fasilitator untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, motivasi merupakan tenaga pendorong dalam diri individu yang memaksa mereka untuk bertindak. motivasi muncul karena adanya kebutuhan yang dirasakan oleh nasabah untuk melakukan tindakan memenuhi kebutuhan (Dilla, 2020: 6).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap keputusan menjadi nasabah Bank SUMUT Syariah KCP Stabat. Hal ini diperoleh melalui hasil uji hipotesis yaitu uji t (parsial) menggunakan SPSS yang mendapatkan hasil variabel Motivasi ( $X_1$ ) secara statistik menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau ( $0,001 < 0,05$ ) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,325 > 1,98472$ ) maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y. Dari total 35,6% pengaruh Motivasi ( $X_1$ ) dan Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Y) Bank SUMUT Syariah KCP Stabat didapati hasil bahwa secara parsial Motivasi ( $X_1$ ) mempengaruhi Keputusan Menjadi Nasabah (Y) Bank SUMUT Syariah KCP Stabat sebesar 16,5%.

Terdapat hubungan yang positif atau sejalan antara variabel bebas Motivasi ( $X_1$ ) terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Y) Bank SUMUT Syariah KCP Stabat. Artinya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas yaitu positif atau sejalan. Semakin tinggi motivasi menjadi nasabah Bank Syariah yang dimiliki seseorang maka semakin meningkat keputusan menjadi nasabah Bank SUMUT Syariah KCP Stabat, begitupun sebaliknya jika motivasi menjadi nasabah Bank Syariah yang dimiliki seseorang rendah maka keputusan menjadi nasabah Bank SUMUT Syariah KCP Stabat juga menurun.

## **2. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank SUMUT Syariah KCP Stabat**

Selain motivasi dalam diri yang dimiliki, keputusan menjadi nasabah pada Bank Syariah dipengaruhi oleh literasi keuangan syariah yang dimiliki oleh nasabah tersebut. Literasi keuangan syariah adalah kecakapan dalam memahami dan mengaplikasikan konsep keuangan syariah yang kemudian mampu memanfaatkan dan mengatur keuangan yang tersedia guna mencapai target yang diharapkan bersumber pada prinsip-prinsip syariah (Ruwaidah, 2020: 84).

Apabila literasi keuangan syariah mengalami peningkatan maka keputusan menggunakan produk Bank Syariah juga meningkat. Hal ini dikarenakan pengetahuan tentang keuangan akan mempengaruhi keputusan nasabah untuk menggunakan jasa di Bank Syariah. Masyarakat yang memiliki banyak pengetahuan tentang produk Bank Syariah, akan cenderung lebih mudah menentukan pilihan, yang dimana nantinya tingginya tingkat literasi akan memicu pertumbuhan perekonomian suatu negara (Nadila, 2021: 3).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan syariah terhadap keputusan menjadi nasabah Bank SUMUT Syariah KCP Stabat. Hal ini diperoleh melalui hasil uji hipotesis yaitu uji t (parsial) menggunakan SPSS yang mendapatkan hasil variabel Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) secara statistik menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau ( $0,000 < 0,05$ ) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,736 > 1,98472$ ) maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y. Dari total 35,6% pengaruh Motivasi ( $X_1$ ) dan Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Y) Bank SUMUT Syariah KCP Stabat didapati hasil bahwa secara parsial Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) mempengaruhi Keputusan Menjadi Nasabah (Y) Bank SUMUT Syariah KCP Stabat sebesar 19,1%.

Terdapat hubungan yang positif atau sejalan antara variabel bebas Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Y) Bank SUMUT Syariah KCP Stabat. Artinya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas yaitu positif atau sejalan. Semakin tinggi literasi keuangan syariah yang dimiliki seseorang maka akan semakin meningkat keputusan menjadi nasabah Bank SUMUT Syariah KCP Stabat, begitupun sebaliknya jika literasi keuangan syariah yang dimiliki seseorang rendah maka keputusan menjadi nasabah Bank SUMUT Syariah KCP Stabat juga akan menurun.

## **3. Pengaruh Motivasi Dan Literasi Keuangan Syariah Secara Bersama-Sama Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank SUMUT Syariah KCP Stabat**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi dan literasi keuangan syariah secara bersama-sama terhadap keputusan menjadi nasabah Bank SUMUT Syariah KCP Stabat. Hal ini diperoleh melalui hasil uji hipotesis yaitu uji F (simultan) menggunakan SPSS yang mendapatkan hasil nilai  $F_{hitung}$  diperoleh 26,802 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $26,802 > 3,09$ ), maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikatnya.

Motivasi ( $X_1$ ) dan Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) mempengaruhi Keputusan Menjadi Nasabah (Y) Bank SUMUT Syariah KCP Stabat sebesar 35,6%, sedangkan

sisanya sebesar 64,4% (100% - 35,6%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain seperti religiusitas, kualitas produk, layanan, kepercayaan, reputasi, promosi, aksesibilitas dan lain-lain. Terdapat hubungan yang positif atau sejalan antara variabel bebas Motivasi ( $X_1$ ) dan Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ), terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Y) Bank SUMUT Syariah KCP Stabat. Artinya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas yaitu positif atau sejalan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan Berdasarkan hasil penelitian yang telah di bahas, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap keputusan menjadi nasabah Bank SUMUT Syariah KCP Stabat. Hal ini diperoleh melalui hasil uji hipotesis yaitu uji t (parsial) menggunakan SPSS yang mendapatkan hasil variabel Motivasi ( $X_1$ ) secara statistik menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau ( $0,001 < 0,05$ ) dan thitung  $>$  ttabel ( $3,325 > 1,98472$ ) maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y. Dari total 35,6% pengaruh Motivasi ( $X_1$ ) dan Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Y) Bank SUMUT Syariah KCP Stabat didapati hasil bahwa secara parsial Motivasi ( $X_1$ ) mempengaruhi Keputusan Menjadi Nasabah (Y) Bank SUMUT Syariah KCP Stabat sebesar 16,5%.

Terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan syariah terhadap keputusan menjadi nasabah Bank SUMUT Syariah KCP Stabat. Hal ini diperoleh melalui hasil uji hipotesis yaitu uji t (parsial) menggunakan SPSS yang mendapatkan hasil variabel Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) secara statistik menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau ( $0,000 < 0,05$ ) dan thitung  $>$  ttabel ( $3,736 > 1,98472$ ) maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y. Dari total 35,6% pengaruh Motivasi ( $X_1$ ) dan Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Y) Bank SUMUT Syariah KCP Stabat didapati hasil bahwa secara parsial Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) mempengaruhi Keputusan Menjadi Nasabah (Y) Bank SUMUT Syariah KCP Stabat sebesar 19,1%.

Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi dan literasi keuangan syariah secara bersama-sama terhadap keputusan menjadi nasabah Bank SUMUT Syariah KCP Stabat. Hal ini diperoleh melalui hasil uji hipotesis yaitu uji F (simultan) menggunakan SPSS yang mendapatkan hasil nilai Fhitung diperoleh 26,802 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai Fhitung  $>$  Ftabel ( $26,802 > 3,09$ ), maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikatnya. Motivasi ( $X_1$ ) dan Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) mempengaruhi Keputusan Menjadi Nasabah (Y) Bank SUMUT Syariah KCP Stabat sebesar 35,6% dan pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas yaitu positif atau sejalan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alam, A. P., & Lubis, J. (2021). Analisis faktor yang mempengaruhi non muslim menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia di Medan. *Islamic Circle*, 2(1), 16–27.
- Alam, A. P., Sinaga, A., Syafira, F. A., & Putra, R. R. (2019). Persepsi Masyarakat Tentang Keberadaan Bank Syariah Indonesia Cabang Pembantu Stabat. *Journal Economy And Currency Study (JECS)*, 1(1), 52–63.
- Andrianto, A., & Firmansyah, M. A. (2019). *Manajemen Bank Syariah: Implementansi*

*Teori dan Praktek*. Qiara Media Pustaka.

- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Bugis, S. W., & Anggraini, T. (2023). Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, Sosialisasi Produk Dan Literasi Nasabah Terhadap Eksistensi Bank Syariah Indonesia (BSI) di Tapanuli Tengah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 841–846.
- Dahlia, M. (2020). *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Studi pada Dosen UIN Ar-Raniry)*. UIN AR-RANIRY.
- Dilla, M. (2020). *Pengaruh Religiusitas, Motivasi dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Pada Bank Syariah di Kota Banda Aceh*. UIN AR-RANIRY.
- Fauzi, A., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh religiusitas dan literasi keuangan syariah mahasiswa terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 473–486.
- Ghozali, I. (2023). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, M. (2020). *Strategi Pengembangan Perbankan Syariah di Indonesia*. Deepublish.
- Huda, I. U. H., Karsudjono, A. J., & Darmawan, R. D. (2024). Pengaruh content marketing dan lifestyle terhadap keputusan pembelian pada usaha kecil menengah di media sosial. *Al-Kalam: Jurnal Komunikasi, Bisnis Dan Manajemen*, 11(1), 69–81.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2020). *Prinsip-prinsip dan Strategi Pemasaran*. Erlangga.
- Kusumawati, N. N. (2019). *pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap keputusan menjadi nasabah di bri syariah kcp ponorogo*. IAIN Ponorogo.
- Lestari, N. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017)*. UIN Raden Intan Lampung.
- Nadila, N. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Bank Syariah*. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO.
- Nuraini, P., Alfani, M. H., Muyasaroh, N., & Adawiyah, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Persepsi Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6(1), 291–304.
- Nurrohmah, R. F., & Purbayati, R. (2020). Pengaruh tingkat literasi keuangan syariah dan kepercayaan masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 3(2), 140–153.
- Nurulhuda, E. S., & Lutfiati, A. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan. *Kinerja: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), 111â.
- Pohan, A. P. A., Sakdiah, K., & Sinaga, A. (2023). Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah Dan Produk Akad Bank Syariah Bagi Masyarakat Desa Pulau Sembilan. *Fusion: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 33–42.

- Puspita, V. (2020). Pengaruh Ekuitas Merek Dan Word Of Mouth Terhadap Keputusan Nasabah Untuk Menabung Di Bank Bri Cabang S. Parman Bengkulu: Artikel. *Creative Research Management Journal*, 3(1), 41–50.
- Rahim, S. H. A., Rashid, R. A., & Hamed, A. B. (2016). Islamic financial literacy and its determinants among university students: An exploratory factor analysis. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(7), 32–35.
- Ramadhani, H. M., Rahmi, M., & Fathoni, M. A. (2021). Pengaruh literasi keuangan syariah, promosi, kualitas pelayanan terhadap keputusan menjadi nasabah bank. *Prosiding BIEMA (Business Management, Economic, and Accounting National Seminar)*, 2, 689–704.
- Riyadi, S. (2022). *Peran Motivasi Kerja, Stres Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru*. Jejak Pustaka.
- Rosana, M. (2023). Urgensi Penerapan Prinsip Syariah Terhadap Lembaga Keuangan Syariah. *Lunggu Journal*, 1(2), 289–300.
- Ruwaidah, S. H. (2020). Pengaruh literasi keuangan syariah dan shariah governance terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah. *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(1), 79–106.
- Sabila, N., Sani, A., & Alam, A. P. (2022). Peran PT. Bank SUMUT Syariah KCP Stabat Dalam Mendorong Usaha Kecil Dan Menengah. *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(1), 54–69.
- Salim, F., Arif, S., & Devi, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(2), 226–244.
- Setiadi, N. J. (2022). *Perilaku Konsumen dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*. Prenada Media.
- Sopiah. (2023). *Perilaku Konsumen: Pendekatan Praktis Disertai Himpunan jurnal Penelitian*. Andi Offset.
- Suardika, I. K. (2019). Pengaruh Prosedur Kredit Dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Keputusan Mengambil Kredit Pt Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Karangasem. *ARTHA SATYA DHARMA*, 12(1), 54–69.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (2 ed.). CV. Alfabeta.
- Werdiningsih, R., Munawar, Z., Rihfenti Ernayani, S. E., AK, M., Cahyadi, N., S ST, M. M., Sos, N. S., Afnanda, M., Khasanah, S. P., & Kom, M. (2023). *Konsep Dasar Teori Organisasi*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Zihanuddin, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Pengetahuan Produk Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Studi Pada UMKM Kelurahan Tanjung Pura Langkat. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 3(3), 1–15.
- Zunaini, A. (2019). Pengaruh Tingkat Margin Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Pada Pembiayaan Murabahah Tahun 2016-2018. *Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*.